

Evaluasi Fasilitas Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Pengamatan Visual Jalan Jenderal Sudirman Dan Jalan Suroto Yogyakarta

Issabela Safitri

17/415834/SV/13699

ABSTRACT

Sidewalks are pedestrian facilities that provide space or means for pedestrians to perform mobility comfortably and safely. Sidewalk facilities must also pay attention to the comfort of persons with disabilities when using the sidewalk. The level of pedestrian service can be viewed with the LOS Visual pedestrian method, where sidewalk services are only seen from a physical point of view. This method has factors as a reference for determining the classification of the pavement based on the level of comfort according to the weight obtained from the analysis. In addition to classifying sidewalk classes, the results of research with visual observation can be used as a reference for improving pedestrian facilities in visual observation analysis, there are alternatives that are suggested to support sidewalk facilities if there are factors that have a bad score and interfere with pedestrian comfort. Pedestrian facilities in the area of Jalan Suroto and Jalan Jenderal Sudirman, Yogyakarta are found with various conditions, but these pedestrian facilities are still in the comfortable category to use, however there are several factors that were not found on the surveyed roads such as buffer and canopy factors which is not found on the sidewalks of Jalan Suroto, Kota Baru, Yogyakarta and the canopy factor that is not found on the sidewalks of Jalan Jenderal Sudirman. The results of the LOS Visual category B pedestrian assessment with a value of 111 were found on Jalan Suroto and the results of the LOS Visual category A pedestrian assessment with a value of 133 were found on Jalan Jenderal Sudirman.

Keywords: *pedestrians, sidewalks, sidewalk, visual observation*

Evaluation of Pedestrian Facility Based on Visual Observation of Jalan Jenderal Sudirman and Jalan Suroto Yogyakarta

Issabela Safitri

17/415834/SV/13699

INTISARI

Trotoar merupakan fasilitas pejalan kaki yang memberikan ruang atau sarana untuk pejalan kaki melakukan mobilitas dengan nyaman dan aman. Fasilitas trotoar juga harus memperhatikan kenyamanan penyandang cacat saat menggunakan trotoar tersebut. Tingkat pelayanan pejalan kaki dapat ditinjau dengan metode pedestrian LOS Visual yang mana pelayanan trotoar hanya ditinjau dari segi fisik. Metode tersebut mempunyai faktor-faktor sebagai acuan untuk menentukan klasifikasi trotoar berdasarkan tingkat kenyamanan sesuai dengan bobot yang diperoleh dari hasil analisis. Selain untuk mengklasifikasikan kelas trotoar, hasil penelitian dengan pengamatan visual dapat dijadikan sebagai referensi untuk peningkatan fasilitas pejalan kaki dalam analisis pengamatan visual terdapat alternatif yang disarankan untuk menunjang fasilitas trotoar jika terdapat faktor-faktor yang memiliki nilai buruk dan mengganggu kenyamanan pejalan kaki. Fasilitas pejalan kaki pada kawasan Jalan Suroto dan Jalan Jenderal Sudirman, Yogyakarta ditemukan dengan berbagai macam kondisi, akan tetapi fasilitas pejalan kaki tersebut masih dalam kategori nyaman untuk digunakan, akan tetapi ada beberapa faktor yang tidak ditemukan pada jalan yang disurvei seperti, faktor *buffer* dan kanopi yang tidak ditemukan pada trotoar Jalan Suroto, Kota Baru, Yogyakarta dan faktor kanopi yang tidak dijumpai pada trotoar Jalan Jenderal Sudirman. Hasil penilaian *pedestrian* LOS Visual kategori B dengan nilai yang diperoleh 111 ditemukan pada Jalan Suroto dan hasil penilaian *pedestrian* LOS Visual kategori A dengan nilai 133 ditemukan pada Jalan Jenderal Sudirman.

Kata kunci : pejalan kaki, trotoar, *sidewalk*, pengamatan visual